

ABSTRAK

Self Efficacy menyusui merupakan keyakinan diri seorang ibu nifas pada kemampuan untuk menyusui atau memberikan ASI pada bayinya, namun penyesuaian ini kemungkinan ada yang berhasil juga ada yang tidak berhasil. Cakupan ASI di Puskesmas Sidotopo Wetan adalah 48,69%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi laktasi berbasis web terhadap *self efficacy* ibu nifas dalam pemberian ASI.

Desain Penelitian menggunakan *one group pra-posttest design* dengan pendekatan *Quasi Experimen*, populasi ibu nifas sebesar 168 orang, besar sampel 99 responden dengan tehnik *Accidental Sampling*, variabel indenpenden psikoedukasi laktasi dan dependen *self efficacy* ibu nifas dalam pemberian ASI. Instrumen yang digunakan web psikoedukasi laktasi, lembar observasi, dan kuesioner *Bresfeeding self efficacy scale short form*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 99 responden sebelum diberikan psikoedukasi laktasi sebagian besar (69.7%) *self efficacy* sedang, dan setelah diberikan psikoedukasi laktasi hampir seluruhnya (93.9%) *self efficacy* tinggi, dari hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0.001$ yang mana $0.001 < 0.05$, maka H_1 diterima berarti ada pengaruh psikoedukasi laktasi berbasis web terhadap *self efficacy* ibu nifas dalam pemberian ASI.

Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh psikoedukasi laktasi terhadap *self efficacy* pada ibu nifas dalam pemberian ASI. Oleh karena itu diharapkan seorang bidan dapat memberikan edukasi dengan web psikoedukasi laktasi sebagai informasi dan media.

Kata Kunci : Psikoedukasi Laktasi,web,*self efficacy*, ibu nifas, ASI